

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pre Operatif

Masalah keperawatan yang ditemukan pada fase pre operatif saat di ruang rawat adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi). Setelah dilakukan tindakan keperawatan utama pemberian analgesik disertai intervensi pendukung manajemen nyeri, dan beberapa intervensi pendukung lainnya didapatkan hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan keluhan nyeri berkurang dan skala nyeri menurun.

Masalah keperawatan yang ditemukan saat pre operatif diruang persiapan operasi adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Setelah dilakukan tindakan keperawatan utama reduksi ansietas disertai intervensi pendukung didapatkan hasil evaluasi menunjukkan masalah teratasi ditandai dengan skor *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* menurun.

2. Intra Operatif

Masalah keperawatan yang ditemukan pada fase intra operatif adalah risiko hipotermia perioperatif berhubungan dengan prosedur pembedahan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan manajemen hipotermia dengan tujuan termoregulasi membaik. Dari hasil evaluasi didapatkan data tidak terjadi hipotermia pada klien. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan intervensi keperawatan tercapai.

3. Post Operatif

Masalah keperawatan yang ditemukan pada fase post operatif adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : prosedur operasi apendiktomi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan utama manajemen nyeri dan intervensi pendukung didapatkan keluhan nyeri berkurang, lalu intervensi dilanjutkan ke ruang rawat. Didapatkan data keluhan nyeri berkurang, skala nyeri menurun dengan rentang nyeri ringan dan pasien mampu melakukan teknik relaksasi Benson secara mandiri. Dari data

evaluasi tersebut menunjukkan bahwa tujuan intervensi keperawatan tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien apendisitis dengan tindakan apendektomi, maka penulis ingin memberikan saran :

1. Bagi Perawat

Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien apendisitis dengan tindakan operasi apendektomi. Dan dapat mengoptimalkan tindakan mandiri perawat dalam menangani pasien apendisitis dengan tindakan operasi apendektomi

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat mengoptimalkan pelaksanaan intervensi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif dimulai dari pre operatif, intra operatif dan post operatif yang mengacu pada penerapan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia sehingga tujuan intervensi keperawatan yang disusun perawat dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Diharapkan agar digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa, mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.